

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis studi ini ialah analitik observasional, dimana penelitian dilaksanakan hanya dengan observasi, dengan tidak melibatkan partisipan (Notoatmodjo, 2012). Strategi pada studi ini ialah retrospektif, dimana data variabel dependen diperoleh terlebih dahulu sebelum mengukur faktor-faktor penyebab yang terjadi pada masa lalu, misalnya satu tahun yang lalu (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Studi ini dilaksanakan di posyandu (pos kesehatan terpadu) yang berada di wilayah Puskesmas Gunungwungkal. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberadaan Puskesmas yang terletak di dusun dengan prevalensi stunting yang tinggi dan belum pernah dilaksanakan studi yang serupa dengan studi ini.

##### 2. Waktu

Studi ini dilakukan pada 12 Desember hingga 21 Desember 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi meliputi subyek yang dikategorikan ke dalam kelompok-kelompok yang telah ditetapkan sebelumnya (Nursalam, 2017). Populasi studi ini ialah ibu dengan anak stunting usia 24-60 bulan yang menghadiri posyandu di wilayah operasi Puskesmas Gunungwungkal. Jumlah total balita yang dilibatkan ialah 114 balita.

##### 2. Sampel

Sampel meliputi bagian populasi yang dapat dijangkau dan dapat menjadi peserta penelitian melalui proses pengambilan sampel (Nursalam, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = batas toleransi kesalahan

ketentuan pada rumus Slovin ialah :

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N (e)^2} \\ &= \frac{114}{1+114(0,1)^2} \\ &= \frac{114}{1+114(0,01)} \\ &= \frac{114}{1+1,14} \\ &= \frac{114}{2,14} \\ &= 53,2 \\ &= 53 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Sehingga sampel pada studi ini ialah sejumlah 53 balita.

Penelitian ini menggunakan kelompok anak kecil berusia 24 hingga 60 bulan yang mengalami stunting di Puskesmas Gunungwungkal. Proses pemilihan sampel mencakup penetapan kriteria tertentu, termasuk kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi mengacu pada keseluruhan ciri partisipan penelitian dan populasi spesifik yang dapat dijangkau dan akan dikaji. Di sisi lain, kriteria eksklusi digunakan untuk mengeluarkan atau mendiskualifikasi individu yang memenuhi persyaratan inklusi untuk berpartisipasi dalam penelitian karena alasan yang berbeda. Sampel yang memenuhi kriteria ialah:

A. Kriteria inklusi

- 1) Balita Stunting 24-60 bulan
- 2) Bersedia untuk terlibat sebagai responden

a. Kriteria Eksklusi

- 1) Subjek memiliki penyakit kelainan genetik (down syndrome)

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan untuk menentukan sampel pada studi ini ialah Simple Random. Metode ini melibatkan pemilihan anggota sampel dari populasi secara acak, tanpa mempertimbangkan strata apa pun dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 129).

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah atribut subjek penelitian yang berkaitan dengan pemahaman konsep tertentu, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan, atau penyakit. Variabel diklasifikasikan menjadi variabel bebas, variabel terikat, dan faktor perancu berdasarkan tanggung jawab spesifiknya (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini menguji variabel independen kondisi ekonomi, karakteristik genetik, riwayat pemberian ASI eksklusif, dan riwayat berat badan lahir rendah. Penekanan utama penelitian ini adalah prevalensi stunting pada balita usia 24 hingga 60 bulan.

Studi ini menguji variabel independen keadaan ekonomi, faktor genetik, riwayat pemberian ASI eksklusif, dan riwayat berat badan lahir rendah (BBLR). Variabel terikat pada studi ini ialah prevalensi stunting pada anak usia 24 hingga 60 bulan.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	<b>Dependent:</b> Balita <i>Stunting</i>	Kondisi dimana balita mempunyai panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur	Antropometri	1. Pendek, jika Z-scor -3 SD sampai dengan -2SD 2. Sangat pendek, jika Z-Scor <-3 SD	Rasio
2	<b>Independen:</b> Riwayat Asi Eksklusif	Pemberian ASI segera jika bayi berumur 6 bulan tanpa pemberian makanan lain	Observasi	1. ASI Eksklusif, jika diberikan ASI saja selama 6 bulan 2. Tidak ASI Eksklusif jika tidak	Nominal

Faktor genetik (tinggi badan Ibu)	Standar tinggi badan ibu normal menurut kementerian kesehatan RI yaitu TB 147-183 cm yang diukur pada alat ukur	Observasi	diberikan ASI saja selama 6 bulan 1= Tidak Beresiko >150 cm 2=Berisiko < 150cm	Nominal
Faktor ekonomi	Kondisi keuangan keluarga berdasarkan tingkat penghasilan rata-rata perbulan yang diperoleh keluarga sesuai dengan UMR Kabupaten Pati	Observasi	1: Tinggi ( Bila jumlah rata-rata pendapatan keluarga per bulannya Rp. $\geq 2.107.697$ 2: Rendah (Bila jumlah rata-rata pendapatan keluarga per bulanya Rp. $< 2.107.697$	Nominal
Riwayat BBLR	Keadaan bayi baru lahir dengan berat badan kurang 2.500 gram	Observasi & buku KIA	1. Ya, jika berat badan lahir >2.500 gram 2. Tidak, jika berat badan lahir <2.500 gram	Nominal
Jarak Keamilan	Ibu hamil dengan jarak kelahiran $\leq 2$ tahun	Observasi	1. : Jauh > 2 tahun) 2.: Dekat ( $\leq 2$ tahun)	Nominal
Riwayat Anemia	Kondisi ibu hamil yang mengalami anemia saat kehamilan dengan indikator kadar Hb < 11 dl/mg	KIA dan Observasi	1. Tidak Anemia 2. Anemia	Nominal

## F. Instrumen/Alat penelitian

Penelitian, dari aspek teoritis, menyelidiki fenomena alam dan sosial. Sehingga, penting untuk memiliki alat pengukuran yang andal. Ini berfungsi sebagai perlengkapan penelitian dalam penyelidikan ilmiah (Sugiyono,

2016:102). Instrumen berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitiannya meliputi beberapa bentuk seperti formulir observasi, angket (berisi daftar pertanyaan), dan bentuk lain yang digunakan dalam proses pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012).

Pada studi ini, digunakan antropometri, perangkat KIA/KMS, dan lembar observasi.

## **G. Pelaksanaan Penelitian dan Tipe Data**

### **1. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam sejumlah tahapan yakni:

#### **a. Tahap Persiapan**

- 1) Melaksanakan survei awal di Puskesmas Gunungwungkal, khusus fokus pada posyandu di tiga komunitas yang angka stuntingnya tinggi.
- 2) Melaksanakan penyelidikan awal sebagai sumber bahan rujukan.

#### **b. Tahap Perizinan**

Mengurus berkas keperluan perizinan yang meliputi:

- 1) Surat persetujuan judul setelah mengkonsultasikan judul dengan dosen pembimbing.
- 2) Surat izin studi pendahuluan pada Jurusan Sarjana Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani dengan mengajukan surat permohonan.
- 3) Surat izin belajar pendahuluan yang diperoleh dari program studi kebidanan dan mengirimkannya kepada Kepala Puskesmas Gunungwungkal.
- 4) Surat tanggapan penelitian pertama dari Puskesmas Gunungwungkal dan meneruskannya ke Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
- 5) Surat izin penelitian dari Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Jendral Achmad Yani dan selanjutnya disampaikan ke Puskesmas Gunungwungkal.
- 6) Ethical clearance dari Komisi Etik Penelitian Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Jendral Achmad Yani.

- 7) Surat izin penelitian atas nama Program Studi Kebidanan Universitas Jendral Achmad Yani, untuk selanjutnya disampaikan kepada Kepala Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pati, dilanjutkan dengan meneruskannya ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pati.
- 8) Surat izin belajar dari Kantor Kabupaten Pati dan selanjutnya menyampaikan kepada Kepala Puskesmas Gunungwungkal.
- 9) Izin penelitian dan persetujuan etik kepada Puskesmas Gunungwungkal untuk melaksanakan penelitiannya.

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Meminta data balita stunting dari masing masing desa yang akan di teliti
- 2) Mengisi Informed consent oleh ibu balita stunting untuk menjadi responden penelitian
- 3) Mengukur tinggi lalu membandingkan panjang atau tinggi badan anak menurut usia pada tabel z-score
- 4) Melakukan wawancara kepada ibu balita menggunakan lembar observasi

a. Penyusunan Laporan

Tahap akhir dari studi ini meliputi pembuatan laporan dan penyampaian penyajian temuan analisis data. Hal ini meliputi pembahasan temuan penelitian, penarikan kesimpulan, dan pemberian saran berdasarkan temuan yang diperoleh.

2. Jenis Data

a) Data Primer

Data primer mengacu pada data yang peneliti kumpulkan atau kumpulkan secara langsung dari sumber asli. Peneliti dapat memperoleh data primer dengan melakukan wawancara, melakukan observasi, memfasilitasi diskusi kelompok, dan menyebarkan kuesioner.

Data utama yang dikumpulkan untuk studi ini terdiri dari pengukuran tinggi badan dan pencatatan dari lembar observasi.

b) Data Sekunder

Data ini mengacu pada informasi yang peneliti peroleh dari beberapa sumber. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber seperti jurnal,

institusi, laporan, dan sumber lain yang relevan. Data sekunder yang digunakan pada studi ini berupa informasi balita stunting yang dikumpulkan dari Puskesmas Gunungwungkal dan buku KIA/KMS.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan selama proses analisis data diolah ke dalam informasi yang bermakna. Pengolahan data terjadi melalui tahapan berurutan berikut:

#### a. Penyuntingan data (*editing*)

Setelah data terkumpul, dilaksanakan analisis mengenai kelengkapan dan kejelasan jawaban. Hal ini memudahkan untuk kembali dan meninjau data jika ada yang tidak lengkap.

#### b. Coding

Coding merupakan pemberian kode pada tiap variabel yang diteliti.

**Tabel 3. 2 Coding**

No	Variabel	Kode	Definisi
1	Stunting	1	Sangat pendek
		2	Pendek
2	Riwayat ASI Eksklusif	1	ASI Eksklusif
		2	Tidak ASI Eksklusif
3	Faktor genetic	1	Normal
		2	Beresiko
4	Faktor ekonomi	1	Tinggi
		2	Rendah
5	BBLR	1	Tidak BBLR
		2	BBLR
6	Jarak kehamilan	1	Tidak Beresiko
		2	Beresiko
7	Riwayat anemia	1	Tidak Anemia
		2	Anemia

#### c. Entry Data

Data yang sudah dikelompokkan dimasukkan kedalam lembar variabel pada software pengelolaan data

#### d. Tabulating

Memfaatkan software SPSS untuk mengorganisasikan data dengan mengklasifikasikannya sesuai tujuan penelitian. Setelah data dikategorikan, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel.

### 2. Analisis data

Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer. Penelitian ini menggunakan dua macam analisis yaitu analisis univariat dan bivariat.

#### A. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui distribusi dan frekuensi variabel dependen dan independen. Variabel yang diteliti dalam penelitian antara lain prevalensi stunting, faktor ekonomi, genetik, riwayat pemberian ASI eksklusif, riwayat berat badan lahir rendah, jarak kehamilan, dan riwayat anemia. Variabel-variabel tersebut akan dijelaskan dan diuraikan, serta temuan penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010).

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

X: Jumlah Jawaban yang benar

N : Jumlah seluruh soal

#### a. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diyakini berkorelasi. Penelitian tersebut mengkaji banyak variabel independen, antara lain keadaan ekonomi, faktor genetik, riwayat pemberian ASI eksklusif, riwayat berat badan lahir rendah (BBLR), jarak kehamilan, dan riwayat anemia. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prevalensi stunting pada balita usia 24 sampai 60 bulan.

Uji chi-square berguna dalam rangka menganalisis hubungan antar variabel dalam penelitian korelasi dengan menggunakan software SPSS.

Pengujian temuan uji chi square menggunakan ambang signifikansi 5% (Notoatmodjo, 2018). Persamaan di atas digunakan untuk melakukan uji Chi Square:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

$X^2$  : Chi Square

O : Data yang didapat

E : Data yang diharapkan

## H. Etika Penelitian

Dalam penelitian digunakan norma-norma etika yang diketahui dan disepakati bersama, dengan memperhatikan interaksi antara peneliti dan responden. Etika penelitian dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### 1. Informed Consent

Ini merupakan kesepakatan yang dicapai antara peneliti dan responden, seringkali melalui penggunaan formulir izin, sebelum penelitian dimulai.

### 2. Anonimitas

Anonimitas dalam penelitian mengacu pada praktik untuk memastikan kerahasiaan peserta penelitian dengan menyembunyikan seluruh identitas mereka dan malah memberi mereka kode.

### 3. Kerahasiaan

Kerahasiaan berarti menjaga identitas semua data yang diperoleh, membatasi pengungkapannya hanya kepada kelompok tertentu untuk tujuan penelitian. Peneliti hanya boleh menggunakan sumber daya dan topik yang secara langsung relevan dengan penelitian mereka, tidak termasuk kepentingan pribadi yang tidak berhubungan.

#### 4. Ethical Clearance

Ethical Clearance ialah keterangan resmi yang dikeluarkan oleh Komisi Etik penelitian untuk penelitian yang melibatkan organisme hidup, yang menegaskan bahwa penelitian tersebut diperbolehkan karena semua persyaratan yang diperlukan telah dipenuhi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA